

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba (UU No. 3 Thn 1982 tentang wajib daftar perusahaan pasal 1b). Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari berdirinya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, mengharuskan perusahaan untuk berusaha lebih keras lagi agar perusahaan yang telah didirikan tetap beroperasi dan mengalami peningkatan keuntungan atau laba dari tahun ke tahun. Terdapat beberapa faktor yang dapat membantu dalam peningkatan laba atau keuntungan dalam perusahaan, salah satunya yaitu dengan adanya investor yang menanamkan modal di perusahaan. Dengan adanya tambahan modal dari para investor akan membuat perusahaan semakin berkembang.

Semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan, maka akan semakin besar pula peluang keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan, tentunya akan berdampak baik bagi kesehatan perusahaan. Terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam

menarik minat para investor untuk berinvestasi, salah satunya adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Sebelum membahas lebih dalam kita harus mengetahui apakah yang dimaksud dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2017: 113). Sedangkan menurut Agus Sartono (2016: 9) keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat. Dari kedua penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan penilaian kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham. Oleh karena itu jika harga saham meningkat secara otomatis akan berdampak pada kemakmuran pemegang saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *net profit margin*, *managerial ownership* dan *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan. Salah satu faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Net Profit Margin* (NPM) atau juga disebut margin laba bersih. Peneliti memilih menggunakan variabel ini melalui pertimbangan bahwa profit margin yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu (Siti Istikhoroh, 2015: 130). Jika dalam setiap penjualan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, maka tentunya para investor akan tertarik untuk berinvestasi.

Faktor terkait yang diperkirakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan, dimana struktur kepemilikan terbagi menjadi dua yaitu *managerial*

ownership dan *institutional ownership*. *Managerial ownership* atau bisa juga disebut struktur kepemilikan manajerial, merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris (Sonya Majid, 2016: 4). Dengan adanya pemegang saham yang juga sekaligus memiliki jabatan direktur dalam perusahaan, tentunya menandakan bahwa tingkat *internal control* perusahaan cukup baik sehingga tidak menutup kemungkinan juga akan berdampak pada nilai perusahaan.

Sedangkan *institutional ownership* atau struktur kepemilikan institusional, menurut Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016: 156) Kepemilikan institusional merupakan presentase saham yang dimiliki oleh institusi, kepemilikan institusional merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan. Jadi adanya kepemilikan institusional bisa jadi menjadi salah satu pertimbangan nilai dari perusahaan karena jika kepemilikan saham dalam perusahaan juga dimiliki oleh pihak institusi atau badan maka konflik kepentingan antar pihak komisaris atau direktur yang juga memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan tersebut tidak akan sampai terjadi.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen karena perusahaan otomotif dan komponen merupakan perusahaan yang bisa dibilang cukup stabil dalam segi laporan keuangan dari tahun ke tahun, dan juga bisa dibilang salah satu perusahaan yang bonafide. Industri otomotif di Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur di negara ini karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka (kembali) pabrik-pabrik manufaktur mobil atau

meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia. Terlebih lagi, Indonesia mengalami transisi yang luar biasa karena berubah dari hanya menjadi tempat produksi mobil untuk diekspor menjadi pasar penjualan (domestik) mobil yang besar karena meningkatnya produk domestik bruto (PDB) per kapita (sumber: www.indonesia-investments.com/).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : **“Pengaruh *net profit margin*, *managerial ownership* dan *institutional ownership* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2014 - 2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen?
2. Apakah *managerial ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen?
3. Apakah *institutional ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen?
4. Apakah *net profit margin*, *managerial ownership* dan *institutional ownership* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

- 1) Sebagai realisasi pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2) Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *managerial ownership* terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin*, *managerial ownership* dan *institutional ownership* secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep tentang *net profit margin*, *managerial ownership*, *institutional ownership* dan nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana penerapan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan baik secara teori maupun praktik.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang akuntansi khususnya tentang *net profit margin*, *managerial ownership*, *institutional ownership* dan nilai perusahaan.

2) Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Sebagai tambahan informasi dan menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

3) Bagi Perusahaan

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan yang positif bagi perusahaan khususnya mengenai *net profit margin*, *managerial ownership* dan *institutional ownership* dalam menentukan nilai dari perusahaan.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

4) Bagi Pembaca

Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain terutama yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini, namun dari sudut pandang yang berbeda.